

RINGKASAN

Angka Kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur AKI pada tahun 2015 89.60/100.000 KH dan AKB mencapai 25.30/1.000 (Dinkes Prov Jatim tahun 2015). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorium.

Desain penelitian ini adalah pendekatan studi kasus *continuity of care* yang dimulai dari tanggal 21 Februari 2017 sampai 28 Mei 2017 pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi dan KB. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di RBG RZ Sidosermo Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali dan melakukan pendokumentasian manajemen kebidanan menggunakan SOAP.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. M pada masa hamil nyeri punggung dan sudah teratasi. Dari kunjungan 1/3 didapatkan hasil dalam batas normal. Proses persalinan berlangsung pada tanggal 09 April 2017 jam 09.00 WIB ibu mengalami KPD, observasi terdapat kemajuan persalinan. Masa nifas berjalan lancar dan fisiologis. Kunjungan kedua bayi baru lahir ada keluhan garis merah pada mata dan sudah teratasi. Pada kunjungan KB ibu memutuskan menggunakan KB MAL.

Continuity of care pada Ny. M dilakukan kurang lebih selama 2 bulan. Mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, sampai KB berlangsung fisiologis.. Sehingga diharapkan klien mampu melewati proses kehamilan yang sehat, persalinan selamat, nifas, serta ikut dalam program KB tanpa masalah.